

ABSTRAK

Kecurangan dalam pelaporan keuangan merupakan isu krusial yang dapat menimbulkan kerugian bagi pemangku kepentingan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *fraud pentagon theory* terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan. Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan di sektor industri kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024. Selain itu, penelitian ini juga meneliti peran kompetensi komite audit sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini menggunakan variabel independen berupa tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kapabilitas, dan arogansi, dengan kecurangan laporan keuangan sebagai variabel dependen, serta komite audit sebagai variabel moderasi. Pendekatan kuantitatif diterapkan dalam penelitian ini, dengan data sekunder yang dianalisis menggunakan regresi logistik dan *Moderated Regression Analysis* (MRA).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan dan kesempatan, yang merupakan bagian dari *fraud pentagon theory*, berpengaruh signifikan terhadap potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan. Selain itu, keberadaan komite audit yang memiliki kompetensi di bidang akuntansi dan keuangan terbukti mampu memperlemah tekanan dan kesempatan.

Kata Kunci: Kecurangan Laporan Keuangan, *Fraud Pentagon Theory*, Komite Audit, *Moderated Regression Analysis*.